

Analisis Ketahanan Dan Eksistensi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Teori Empat Modalitas (Ekonomi, Budaya, Sosial Dan Simbolik) Studi Kasus Di KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah

Siti Eniyatul Uyun¹, Abdur Rohman²

Abstrak

Salah satu trend yang berkembang pesat saat ini adalah sektor lembaga keuangan Islam, baik bank ataupun non bank. Dalam mempertahankan ketahanan dan eksistensinya sebuah lembaga keuangan harus memiliki modal yang kuat dalam hal ini modal yang dimaksudkan bukan hanya modal ekonomi dalam makna kaku namun kombinnasi modal lain yang lebih komprehensif yang di kenal dengan teori empat modalitas. Sebuah teori yang dikemukakan oleh Pierre Bourdie. KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah adalah salah satu lembaga keuangan Islam yang mampu mempertahankan ketahanan dan eksistensi lembaganya dengan memaksimalkan empat modalitas yang dimiliki (Ekonomi, Budaya, Sosial dan Simbolik). Tujuan penelitian ini guna mengetahui bagaimana KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah mempertahankan ketahanan dan eksistensinya dengan keempat modalitas yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, menggunakan pendekatan kualitatif, Objek penelitian adalah KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah dan Perwakilan dari nasabah yang berasal dari kalangan alumni Pondok Pesantren Banyuwangor dan bukan alumni. Dengan teknik pengumpulan Data Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan keempat modalitas yang dimiliki oleh KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah mampu mempertahankan ketahanan dan eksistensinya dalam modal ekonomi, modal budaya, modal Sosial dan modal simbolik. Sehingga dengan keempat modal tersebut KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah mampu mempertahankan ketahanan dan eksistensinya.

Kata Kunci: Ketahanan; Eksistensi; dan Empat Modalitas

Abstract

One of the trends that is growing rapidly today is the Islamic financial institution sector, both banks and non-banks. In maintaining its resilience and existence a financial institution must have a strong capital in this case capital which is intended not only economic capital in a rigid sense but another, more comprehensive combination of capital known as the theory of the four modalities. A theory put forward by Pierre Bourdie. KSPPS NURI East Java Socah Branch

¹ Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

² Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

180721100097@student.trunojoyo.ac.id

Abdur.rohman@trunojoyo.ac.id

is one of the Islamic financial institutions that is able to maintain the resilience and existence of its institutions by maximizing the four modalities owned (Economic, Cultural, Social and Symbolic). The purpose of this study is to find out how the KSPPS NURI East Java Socah Branch maintains its resilience and existence with its four modalities. This research uses field research, using a qualitative approach, the object of the research is KSPPS NURI East Java Socah Branch and representatives from customers who come from among alumni of the Banyuwang Islamic Boarding School and not alumni. With data collection techniques interview, observation and documentation. The results of this study show that with the four modalities owned by KSPPS NURI East Java, Socah Branch is able to maintain its resilience and existence in economic capital, cultural capital, social capital and symbolic capital. So that with these four capitals, KSPPS NURI East Java Socah Branch is able to maintain its resilience and existence.

Keywords: *Resilience; Existence and Four Modalities.*

PENDAHULUAN

Jawa Timur adalah provinsi dengan penduduk muslim terbesar di Indonesia pada tahun 2021 penduduk muslim Jawa Timur berjumlah 39,85 juta jiwa (Dukcapil: 2021), salah satu wilayah yang memiliki penduduk muslim mayoritas adalah Kabupaten Bangkalan yang dikenal dengan kota dzikir dan shalawat. Besarnya populasi penduduk Muslim di Jawa Timur khususnya di Bangkalan menjadi salah satu indikasi pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berlandaskan pada prinsip Islam termasuk akses layanan keuangan syariah. Salah satu lembaga yang eksis ditengah kalangan masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah NURI Jawa Timur Cabang Socah. Dalam mempertahankan ketahanan dan eksistensi lembaga ditengah banyaknya persaingan lembaga keuangan lain yang bermunculan, maka lembaga keuangan tersebut harus memiliki modal yang kuat.

Modal dalam koperasi menjadi salah satu bagian yang sangat vital dalam mempertahankan ketahanan dan eksistensi koperasi. Modal itu sendiri bukan hanya bisa bersumber dari materi seperti modal ekonomi dalam makna kaku yang berbentuk uang dan kekayaan namun juga modal budaya, modal sosial (jaringan, hubungan bisnis, hubungan sosial dalam masyarakat), dan juga modal simbolik (seperti kebanggaan, prestis). Sehingga hal ini selaras dengan teori yang digagas oleh Pierre Bourdieu mengenai Empat Modalitas dimana empat modal tersebut harus saling berkesinambungan.

Salah satu KSPPS yang memiliki keempat modalitas sesuai dengan teori Pierre Bourdieu adalah KSPPS Nuri Jawa Timur. Sebuah KSPPS yang dalam pendiriannya juga dilatar belakangi oleh pondok pesantren. Dari fakta - fakta studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan empat modalitas yang telah berhasil mempertahankan ketahanan dan

eksistensi KSPPS Nuri Jawa Timur khususnya Cabang Socah, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Analisis Ketahanan Dan Eksistensi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Teori Empat Modalitas (Ekonomi, Budaya, Sosial Dan Simbolik) (Studi Kasus: KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Socah)”**.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Koperasi adalah satu perkumpulan orang-orang yang mempunyai satu kepentingan yaitu secara bersama-sama, bahu-membahu, penuh kegotong royongan untuk mencapai satu tujuan bersama, yaitu peningkatan taraf hidup sesama anggotanya dan kalau mungkin peningkatan hidup masyarakat di daerah lingkungan kerjanya yang sama-sama ekonominya (relative) lemah (Kartasapotera: 2003). Sedangkan menurut Prof. R.S. Soriaatmadja memberikan definisi koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama (Hendrojogi: 2021). Seiring dengan berkembangnya zaman maka koperasi juga memiliki berbagai inovasi salah satunya adalah terbentuknya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Menurut keputusan menteri ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 193 Tahun 2017 mendefinisikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah salah satu bentuk lembaga perantara keuangan syariah dan merupakan salah satu bentuk usaha koperasi, baik menjadi salah satu unit usaha koperasi atau menjadi USPPS atau menjadi satu-satunya usaha koperasi pada KSPPS.

Ketahanan Dan Eksistensi Koperasi Syariah

Ketahan berasal dari kata “Tahan” yaitu tetap keadannya (kedudukan dan sebagainya), dapat menyebarkan (menguasai), kata “Ketahanan” menurut KBBI memiliki makna yaitu perihal tahan (kuat), kekuatan (hati, fisik), dan daya tahan (KBBI: 2021). Ketahanan lembaga adalah kekuatan, kemampuan, daya tahan, dan keuletan yang menjadi tujuan suatu lembaga untuk menghadapi tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan yang datang dari luar ataupun dari dalam, yang secara langsung atau tidak langsung. Sedangkan Eksistensi berasal dari bahasa Latin yaitu *extire* yang memiliki makna muncul, ada, timbul yang memiliki keberadaan. Eksistensi sendiri disusun dari kata *ex* yang artinya keluar dan *sisterre* yang artinya tampil atau muncul. Menurut Abdul Majid terdapat beberapa pengertian mengenai eksistensi yang dibagi menjadi empat yaitu:

- a) Eksistensi adalah apa yang ada
- b) Eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas
- c) Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada
- d) Eksistensi adalah kesempurnaan (Majid, 2020).

Dari empat definisi tersebut eksistensi koperasi tidak hanya berfokus pada keberadaan koperasi saja namun tanda eksis sebuah koperasi diantaranya harus bersifat dinamis atau memiliki perubahan- perubahan yang cukup signifikan, memiliki aktualitas serta nilai kesempurnaan yang bisa dibuktikan dengan keberadaan koperasi tersebut. Sedangkan Ketahanan dan Eksistensi koperasi syariah dapat diartikan sebagai suatu konsep yang menitik beratkan pada sifat dinamis yang melekat dalam sebuah lembaga yang ingin menunjukkan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat.

Teori Empat Modalitas (Ekonomi, Budaya, Sosial dan Simbolik)

Konsep empat modalitas pertama kali digagas oleh Pierre Bourdieu seorang filsuf, sosiolog, dan antropolog yang berpengaruh pada abad ke 20-an dalam bidang kajian filsafat, sosiologi, antropologi, sejarah, ilmu politik, ekonomi politik, teori pendidikan, feminisme, teori sastra, kritik seni, dan teori komunikasi. Salah satu pemikiran Pierr Bourdieu mengenai ekonomi adalah teori tentang *capital* (Modal). Istilah modal digunakan oleh Pierre Bourdieu untuk memetakan hubungan-hubungan kekuasaan dalam masyarakat, istilah modal memuat beberapa ciri penting, yaitu: *Pertama*, modal terakumulasi melalui investasi, *Kedua* modal bisa diberikan kepada yang lain melalui warisan, *Ketiga* modal dapat memberi keuntungan sesuai dengan kesempatan yang dimiliki oleh pemeliknya untuk mengoprasikan penempatannya (Fauzi Fasshri: 2014).

Jenis - jenis modal yang tersebar di dalam ranah sosial antara lain:

- a. Modal ekonomi mencakup alat-alat produksi (mesin, tanah, buruh), materi (pendapatan dan benda-benda) dan uang yang dengan mudah digunakan untuk segala tujuan serta diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- b. Modal budaya adalah keseluruhan kualifikasi intelektual yang bisa diproduksi melalui pendidikan formal maupun warisan keluarga termasuk modal budaya antara lain kemampuan menampilkan diri di depan publik pemilikan benda-benda budaya bernilai tinggi pengetahuan dan keahlian tertentu dari hasil pendidikan juga sertifikat gelar kesarjanaan.
- c. Modal sosial menunjuk pada jaringan sosial yang dimiliki pelaku individu atau kelompok dalam hubungannya dengan pihak lain, sehingga dengan modal tersebut mampu

berkontribusi secara langsung ataupun tidak langsung terhadap pemilik modal.

- d. Modal simbolik adalah segala bentuk prestis, status, otoritas dan legitimasi yang terakumulasi sebagai bentuk modal, dimana dengan modal tersebut orang-orang bisa memberikan *trust* yang lebih kepada si pemilik modal tersebut seperti modal simbolik seorang kiyai dengan karismaniknya atau modal seorang guru dengan kebijaksannanya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Chaterin Marshal Penelitian Kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Sarwono, 2018). Metode penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya (Ahmadi: 2014). Dalam metode penelitian kualitatif beberapa metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dalam penelitian mampu mengumpulkan, menganalisis data dengan benar (Albi Anggito dan Johan setiawan: 2018).

Dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa dimanipulasi, (Nurhadi, et.al, 2021) sehingga dengan metode ini mampu menjawab bagaimana peran empat modalitas (ekonomi, sosial, budaya dan simbolik) dalam ketahanan dan eksistensi koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jawa Timur. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dengan teknis analisis mendalam (Sandu Siyoto: 2015).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain:

- 1) Observasi

Observasi atau yang juga bisa disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra atau disebut dengan pengamatan secara langsung. Peneliti melakukan preobservasi dan observasi di KSPPS NURI Jawa Timur bertujuan untuk

mendapatkan data awal sebagai rujukan penelitian serta data pasti yang akan dijadikan analisis penelitian. Dalam hal ini peneliti menyiapkan instrumen observasi terkait data yang diinginkan seperti profil lembaga, data nasabah dan lain-lain.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*iterviwee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2017).

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini terkait dokumentasi, peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan ketahanan dan eksistensi KSPPS NURI Jawa Timur seperti dokumen data alumni, dokumen nasabah serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Askari Zakariah: 2020). Sehingga dalam penyajian penulis mendapatkan informasi yang valid dan komprehensif dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan mudah. Tahapan dalam teknik analisis data terdiri dari 3 *pertama*, Reduksi Data, *kedua* Penyajian Data dan *ketiga* Kesimpulan.

Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, metode penelitian yang terakhir adalah keabsahan data atau triangulasi data, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan.

PEMBAHASAN

Analisis Ketahanan Dan Eksistensi KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah Dalam Perspektif Teori Empat Modalitas (Ekonomi, Budaya, Sosial dan Simbolik).

Ketahanan KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah Modal Ekonomi

Seperti koperasi pada umumnya untuk menunjang kebutuhan operasional

koperasi membutuhkan modal untuk dapat terus menunjangnya, umumnya sumber utama modal koperasi berasal dari modal koperasi itu sendiri yang bersumber dari simpanan pokok atau simpanan wajib para anggota koperasi. Berikutnya, koperasi juga bisa mendapatkan sumber modal dari modal pinjaman dimana pinjaman tersebut didapat dari anggota, koperasi lain, lembaga keuangan, dan lain-lain sesuai dengan akad dan kesepakatan kedua belah pihak. Adapun beberapa sumber modal ekonomi di KSPPS NURI Jawa Timur sebagai penunjang ketahanan koperasi dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Sumber Modal Ekonomi KSPS Nuri

No	Jenis Modal Ekonomi	Keterangan
1.	Bangunan Kantor	Bangunan kantor NURI Jawa Timur Cabang Socah berada di jalan Jl. Jend. A. Yani No.08, Socah, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69161.
2.	Fasilitas operasional	Berupa sepeda motor jenis Vario sebagai fasilitas operasional lapangan
3.	Inventaris kantor	Terdapat alat - alat sebagai inventaris seperti komputer, laptop, dan peralatan perlengkapan lainnya.
4.	Modal penyertaan	Dikumpulkan diawal sebelum pembukaan kantor cabang dengan minimal modal penyertaan sebesar Rp. 5.000.000 atau dengan kelipatannya.

5. SPSW (Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib) Anggota	Besaran Simpanan Ppokok sebesar Rp. 50.000 dan besaran Simpanan Wajib Rp. 10.000 bagi setiap anggota dan SPSW tersebut juga menjadi syarat untuk menjadi anggota dan nasabah di KSPPS NURI JATIM Cabang Socah
---	---

Modal Budaya

Secara umum Budaya dapat diartikan sebagai suatu cara hidup yang terdapat pada sekelompok manusia. Modal budaya adalah keseluruhan kualifikasi intelektual yang bisa diproduksi melalui pendidikan formal maupun warisan keluarga termasuk modal budaya antara lain kemampuan menampilkan diri di depan publik, pemilikan benda-benda budaya bernilai tinggi, pengetahuan dan keahlian tertentu dari hasil pendidikan juga sertifikat gelar kejarjanaan. KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah adalah salah satu lembaga keuangan non bank syariah yang dalam pendiriannya dilatar belakangi oleh alumni PP Banyuanyar dan lembaga tersebut juga dinaungi dan didukung secara penuh oleh lembaga Pondok Pesantren Banyuanyar. Pada umumnya kita ketahui pondok pesantren dengan para santrinya memiliki budaya santri yang kuat seperti gigihnya belajar, besarnya rasa keingin tahuan akan suatu hal dan lain - lain hal tersebut menjadi salah modal yang terakumulasi pada modal budaya di KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah. Sehingga KSPPS NURI Jawa Timur mampu mmempertahankan ketahanannya. Adapun modal budaya yang terdapat di KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah seperti tabel di bawah ini.

Tabel. 2

Modal Budaya KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah

Modal Ekonomi	Keterangan
Budaya Santri	Pembacaan Surat Waqi'ah dan Ratibul <i>haddad</i> setiap hari aktif operasional selama 30 menit sebelum jam pelayanan dibuka.

Service Excellent

- Adanya fasilitas penjemputan bagi nasabah yang ingin menabung dan lain-lain, namun berhalangan untuk datang ke kantor secara langsung.
 - Selalu ramah kepada anggota dan nasabah..
 - Selalu melayani dengan pelayanan yang prima untuk para anggota dan nasabah.
-

Kedisiplinan dan Kejujuran	<ul style="list-style-type: none">• Para karyawan menjaga kedisiplinan mereka mulai datang ke kantor pada jam 07:00 WIB, selanjutnya melakukan bersih-bersih bersama selama 30 menit dan dilanjut dengan pembacaan Surat Waqi'ah dan Ratibul Haddad lalu pada Jam 08:00 WIB akan memulai jam pelayanan kantor.• Para karyawan juga sangat menjaga kedisiplinannya dalam berpenampilan sehingga dapat mencerminkan aura positif dan memberikan trust kepada para anggota dan nasabah.• Sangat memprioritaskan kejujuran dan tidak ada toleransi dalam hal tersebut.
Budaya organisasi yang positif	<ul style="list-style-type: none">• Koperasi memiliki identitas yang jelas.• Memiliki visi dan misi yang jelas.• Aktivitas organisasi yang terarah.• Job Description yang jelas bagi setiap karyawan.

Dalam membangun sebuah Budaya organisasi yang positif uraian jabatan atau *Job Description* sangat diperlukan menurut A. Rohman *Job Description* adalah suatu pernyataan tertulis yang berisi uraian atau gambaran tentang apa saja yang harus dilakukan oleh si pemegang jabatan (Abdurohman, 2017) sehingga dengan adanya *Job Description* yang jelas mampu menjadi pedoman operasional kepada seluruh karyawan dan juga manager di KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah sehingga mampu membangun budaya organisasi yang positif dan menjadi salah satu kunci ketahanan dan eksistensi lembaga tersebut.

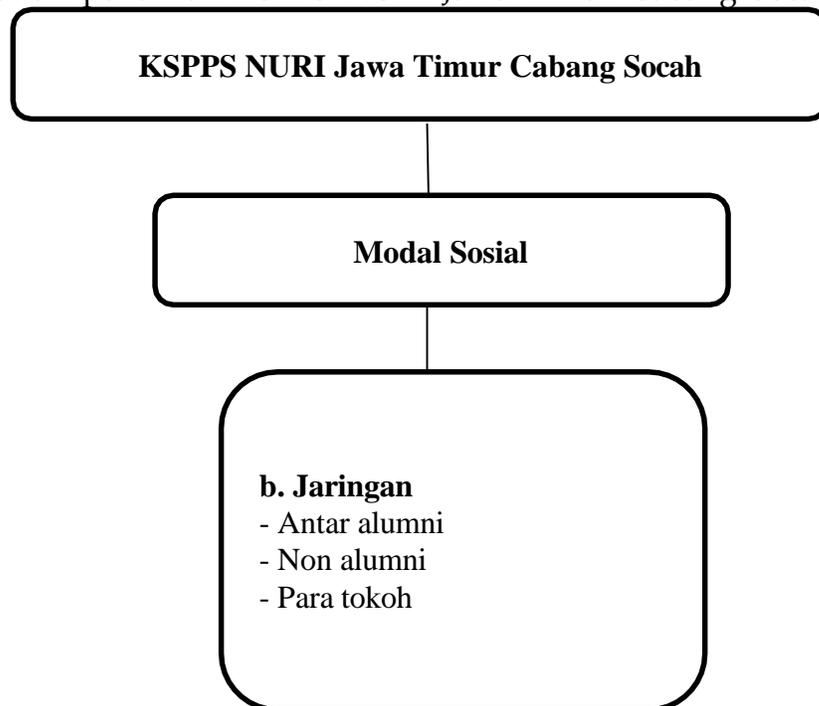
Modal Sosial

Modal sosial menjadi unsur yang berpengaruh dalam proses pembangunan ekonomi karena seperti yang dikutip oleh Bourdie bahwa sebenarnya dalam setiap transaksi modal ekonomi selalu disertai dengan modal lain seperti modal budaya dan sosial. Jaringan yang dibahas dalam kapital sosial menunjuk pada semua hubungan dengan orang atau kelompok lain yang terbentuk dalam 3 kelompok jaringan yang pertama jaringan antar individu, kedua jaringan antar individu dan institusi dan yang ketiga jaringan antar institusi (Dinullah & Widiastuti, 2019).

Bagan: 1

Modal Sosial di KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah

Selama 2 tahun pendirian KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah sudah



memiliki kurang lebih 825 nasabah yang tersebar di berbagai daerah bukan hanya di sekitar kecamatan Socah saja. Salah satu cara yang dilakukan KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah dalam memaksimalkan modal sosialnya adalah

dengan membangun jaringan atau relasi terhadap para tokoh alumni Banyuwangi yang berpengaruh di sekitar koperasi. Halimi selaku manager koperasi menyampaikan bahwa salah satu tokoh alumni yang berpengaruh di sekitar KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah adalah Drs. K.H Muhammad Mansur S.H yang juga merupakan pengasuh PP At-Ta'awun di Pedeng, Socah Bangkalan, bukan hanya membangun jaringan dengan tokoh alumni namun dengan tokoh berpengaruh yang bukan alumni di daerah selain Socah seperti dengan tokoh di Jeddih, Keleyan dan lain-lain. Selain membangun relasi dengan para tokoh KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah juga membangun kemitraan dan kerja sama dengan para instansi atau pihak lain sehingga hal tersebut menjadi kekuatan bagi KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah dalam mempertahankan ketahanan lembaganya.

a. Modal Simbolik

Modal simbolik adalah segala bentuk prestise, status, otoritas dan legitimasi yang terakumulasi sebagai bentuk modal, dimana dengan modal tersebut orang-orang bisa memberikan *trust* yang lebih kepada si pemilik modal tersebut seperti modal simbolik seorang kiyai dengan karismanya atau modal seorang guru dengan kebijaksannanya. Modal simbolik yang dimiliki oleh KSPP Nuri Jawa Timur Cabang Socah adalah simbol para kiyai dan Pondok Pesantren Banyuwangi. KSPP Nuri Jawa Timur yang lahir dari kalangan alumni pondok pesantren ini *disupport* langsung oleh Kiai Muhammad Syamsul Arifin menjadikan KSPP Nuri Jawa Timur khususnya Cabang Socah memiliki modal besar yang langsung berpengaruh kepada masyarakat luas, terutama di kalangan alumni pondok pesantren Banyuwangi. Tentu saja, Pondok ini telah melahirkan ribuan bahkan ratusan ribu alumni. Disisi lain modal simbolik dalam KSPPS Nuri Jawa Timur juga didapatkan dari sosok para kiyai dan sesepuh pondok pesantren Banyuwangi dengan karismatik serta kewibawaannya membuat masyarakat memberikan *trust* yang lebih kepada KSPPS Nuri Jawa Timur. Berikut bagan yang menggambarkan modal simbolik yang dimiliki oleh KSPPS NURI Jawa Timur cabang Socah.

Eksistensi KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah

Modal Ekonomi

Eksistensi koperasi tidak hanya berfokus pada keberadaan koperasi saja namun tanda eksis sebuah koperasi diantaranya harus bersifat dinamis atau memiliki perubahan-perubahan yang cukup signifikan, memiliki aktualitas serta nilai kesempurnaan yang bisa dibuktikan dengan keberadaan koperasi tersebut. Salah satu faktor pendukung eksistensi dari sebuah lembaga adalah didukung oleh modal ekonomi yang dimiliki. Salah

satu yang berpotensi adalah kekuatan ekonomi, seperti yang telah dituturkan oleh Halimi selaku manager KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah selama pendirian sampai saat ini tidak pernah mengalami penurunan omset hal tersebut dibuktikan dengan adanya data omset dari Januari hingga Mei yang menunjukkan angka kenaikan setiap bulannya. Sehingga eksistensi dari KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah juga dipengaruhi oleh kekuatan omset yang dimiliki.

Modal Budaya

Eksistensi dari sebuah lembaga diantaranya harus bersifat dinamis atau memiliki perubahan-perubahan yang cukup signifikan, memiliki aktualitas serta nilai kesempurnaan yang bisa dibuktikan dengan keberadaan koperasi tersebut. Salah satu indikator eksistensinya sebuah koperasi adalah lembaga tersebut harus bersifat dinamis dan mampu memiliki perubahan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan yang berada dibawah naungan pondok pesantren yang cukup masyhur di Madura. KSPPS NURI Jawa Timur mempertahankan eksistensinya dengan membangun budaya organisasi yang positif dimana salah satunya adalah tetap mempertahankan budaya santri yang diterapkan setiap hari operasional yaitu para manager beserta seluruh karyawan melakukan rutinitas pagi dengan membaca Surat Al-Waqi'ah dan Ratibul Haddad sehingga hal tersebut berdampak positif terhadap lingkungan sekitar kantor. Sehingga mampu menjadi salah satu indikator eksistensinya KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah. Untuk dapat mempertahankan eksistensinya dalam modal budaya KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah juga melakukan berbagai inovasi agar tetap mampu mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan yang semakin hari semakin ketat salah satunya adalah dengan diluncurkannya "Aplikasi Nuri" sebuah aplikasi untuk memfasilitasi layanan online bagi para nasabahnya dan juga dengan membangun berbagai kemitraan.

Modal Sosial

Kepercayaan adalah salah satu unsur yang terakumulasi dalam bentuk modal social, KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah adalah lembaga yang memiliki nilai kepercayaan yang besar dikalangan masyarakat sekitarnya. Hal tersebut dikarenakan KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah merupakan lembaga yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Banyuwangi yang merupakan salah satu Pondok Pesantren yang sudah berdiri selama kurang lebih 2 abad. Sehingga dengan symbol pondok pesantren tersebut KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah memiliki kepercayaan yang lebih dikalangan masyarakat sehingga menjadi salah satu indikator tetap eksistensinya KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keempat modal yang dimiliki oleh KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah mampu mempertahankan ketahanan dan eksistensi KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah. *Pertama*, dalam modal ekonomi KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah mempunyai beberapa bentuk modal seperti bangunan kantor, inventaris serta fasilitas operasional yang memadai, selain itu KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah memiliki modal penyertaan dan Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib (SPSW). *Kedua*, Modal Budaya KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah juga memiliki beberapa bentuk modal budaya seperti penerapan budaya santri, *Service Excellent*, kedisiplinan dan kejujuran, inovatif, mampu bersaing dan adanya budaya organisasi yang positif. *Ketiga* KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah memiliki beberapa bentuk modal sosial diantaranya adalah luasnya jaringan antar alumni, non alumni dan juga para tokoh yang berpengaruh selain itu juga terdapat kepercayaan dari nasabah baik yang merupakan alumni dan non alumni. *Keempat*, adalah modal simbolik di KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah diantaranya adalah simbol pesantren Darul Ulum Banyuwangi, simbol para kiyai dan tokoh alumni yang berpengaruh. Dari keempat modal tersebut KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah mampu mempertahankan ketahanan dan eksistensi lembaganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduruohman, A. (2017). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Insani*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017.
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014.
- Budaya dalam Kmsus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam [Arti kata budaya - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#).
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangkalan Tahun 2018", dalam [Dispenduk Capil Bangkalan \(bangkalankab.go.id\)](#).
- Dinullah, M & Widiastuti, T. (2019). Pendayagunaan Sosial Perspektif Ekonomi Islam Pada (Studi Kasus Koperasi Syariah Di Pondok Pesantren Ummul Quro Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 10.
- Hendrojogi. (2012). *Koperasi Asas-Asas Dan Teori*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 193 Tahun 2017, dalam [Idih Kemnaker](#). Akses pada tanggal 18 Desember 2021.
- Majid, Abdul. (2020). *Eksistensi, Bentuk Penyajian dan Fungsi Kesenian Tradisional Orek-Orek di Kabupaten Rembang*. JawaTengah: Darmawan Aji.

Siti Eniyatul Uyun, Abdur Rohman: Analisis Ketahanan Dan Eksistensi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Teori Empat Modalitas (Ekonomi, Budaya, Sosial Dan Simbolik) Studi Kasus Di KSPPS NURI Jawa Timur Cabang Socah

- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, et. Al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian dan Kualitatif Edisi 2*, Yogyakarta: suluh Media. Jurnal Kaffa Vol. 2, No. 4 (Desember, 2024)